

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan permainan tradisional bermain congklak dalam meningkatkan karakter kerja keras dan keterampilan sosial anak di TK Al Husna 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permainan congklak dapat meningkatkan karakter kerja keras anak peserta didik kelompok B TK Al Husna 2 kota Madiun. Peningkatan ini ditunjukkan dengan persentase anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 19 % pada prasiklus, persentase meningkat menjadi 62 % pada siklus I dan persentase 81% pada siklus II, melampaui standar yang dipersyaratkan dalam penelitian ini yaitu 80%.
2. Permainan congklak dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik kelompok B TK Al Husna 2 kota Madiun. Peningkatan ini ditunjukkan dengan persentase anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 19% pada prasiklus, persentase meningkat menjadi 69 % pada siklus I dan persentase 81% pada siklus II, melampaui standar yang dipersyaratkan dalam penelitian ini yaitu 80 %.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran berbasis bermain (play-based learning) yang menegaskan bahwa permainan tradisional memiliki peran penting dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial anak usia dini. Permainan congklak terbukti dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi karakter kerja keras melalui proses mencoba, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan permainan. Selain itu, interaksi selama permainan mendukung perkembangan keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan sikap sportif. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis bahwa permainan tradisional dapat diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran PAUD sebagai sarana penguatan pendidikan karakter.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru TK dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna melalui pemanfaatan permainan congklak untuk menumbuhkan karakter kerja keras dan keterampilan sosial anak. Guru dapat mengintegrasikan permainan congklak ke dalam kegiatan pembelajaran harian sebagai alternatif media pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis kearifan lokal. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan

penelitian sejenis dengan variasi permainan tradisional atau aspek perkembangan anak yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan permainan tradisional, khususnya Congklak, sebagai media pembelajaran karakter. Guru juga perlu melakukan penguatan dan refleksi setelah permainan agar nilai karkter kerja keras dan keterampilan sosial dapat dipahami dan diinternalisasi oleh anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran melalui permainan congklak dengan menyediakan waktu, ruang, dan kebijakan yang mendukung pengembangan karakter anak secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian serupa dengan melibatkan jenis permainan tradisional lain, karakter yang berbeda, atau subjek penelitian yang lebih luas, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan nilai karakter kerja keras dan keterampilan sosial di rumah melalui kegiatan bermain bersama anak, sehingga terjadi kesinambungan pendidikan karakter antara sekolah dan keluarga

